

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang objektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian asosiatif korelasional (eksplanatif), karena dalam penelitian ini mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain yang mana pengaruh tersebut ada timbal balik (interaktif) dan pengaruh sebab akibat (kausalitas), penelitian asosiatif korelasional melibatkan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada pengaruh dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian , Sukardi (2003) dalam Machmud (2016:137). Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Metode survey adalah pengambilan data dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

### **3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu pelaksanaan pengambilan data adalah 1 bulan dimulai tanggal 31 Maret sampai 30 April 2017. Lokasi pelaksanaan penelitian mengenai perubahan logo baru ini adalah di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang merupakan tempat para mahasiswa melakukan kegiatan perkuliahan yang mana mahasiswa tersebut tentu mengetahui tentang adanya perubahan logo baru di Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi. Sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan logo baru dan mendapatkan data kuesioner dari responden.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115).

Pada penelitian ini yang menjadi populasinya sesuai dengan karakteristik *target audience* Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang adalah :

1. Mahasiswa yang masih aktif berkuliah dan terdaftar di Prodi Ilmu Komunikasi.
2. Mahasiswa angkatan 2013-2015.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi hanya mahasiswa angkatan 2013-2015 dengan asumsi populasi tersebut telah mengerti dan cukup paham dengan logo lama Prodi Ilmu Komunikasi. Sedangkan untuk angkatan 2016 hanya sebentar saja dalam mengetahui logo lama Prodi. Hal ini dilakukan untuk

memperkecil adanya kesalahan penarikan sampel (*sampel eror*) dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan sumber data.

Jumlah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi :

**Tabel 3.1**

**Data Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi**

Tahun Angkatan	Mahasiswa Aktif
2013	450
2014	480
2015	363
Jumlah Mahasiswa	1293

*Sumber: Data Mahasiswa Tata Usaha Prodi Ilmu Komunikasi, 25 feburari 2017*

### **3.3.2. Sampel dan Teknik Penarikan**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012 : 116). Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti/ sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Karena populasinya cukup besar maka jumlah sampel ditentukan dengan rumus Taro Yamane (Kriyantono, 2006;160), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1293}{1293(0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{1293}{1293(0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{1293}{13,93}$$

$n = 92,8$  dibulatkan menjadi 93 orang

Keterangan :

N : Ukuran populasi

n : Ukuran Sampel

$d^2$  : Presisi yang diketahui ( ditentukan oleh peneliti sebesar 10%) , presentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir (10%), dengan begitu sampel mewakili populasi adalah sebesar 90 %.

1 : Angka konstan

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu teknik pengambilan dengan menggunakan *probability sampling*, hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini jumlah total populasi telah jelas diketahui yakni berjumlah 1293 orang yang diambil dari data mahasiswa yang terdaftar antara tahun 2013-2015. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik *Simple Random Sampling* untuk menentukan sampel. Dikatan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 82). Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

### 3.4 Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data berupa angket, observasi, wawancara dan lain sebagainya, tentulah dipergunakan alat, atau yang dalam rangka penelitian yang disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian memegang peran amat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan (Nugriyantoro, 2012:335).

#### 3.4.1. Uji Validitas

Validitas (*validity*, kasahihan) berkaitan dengan permasalahan, apakah instrumen penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat terhadap apa yang akan diukur (Nugriyantoro, 2010 : 338). Uji validitas dilakukan dengan analisis *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan rumus menurut Arikunto (2010:171) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

n : Jumlah Responden

X : Skor item variabel independent

Y : Skor total variabel dependent

$\sum X$  : Jumlah skor items variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor total variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total variabel Y

Kemudian hasil dari korelasi tiap sekor akan dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 5% (0,05), validitas instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur tinggi rendahnya data yang diperoleh serta tidak menyimpang dari gambaran variabelnya.

$r_{hitung} > r_{tabel}$  = dinyatakan valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$  = dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan uji coba angket kepada 30 orang responden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 2) :

**Tabel 3.2**  
**Ringkasan Hasil Validitas**

Variabel	Koefisien Validitas	r tabel	Keterangan
Logo Terbaru Ilmu Komunikasi	0.550	0.361	Valid
	0.602	0.361	Valid
	0.754	0.361	Valid
	0.677	0.361	Valid
	0.651	0.361	Valid
	0.511	0.361	Valid
	0.458	0.361	Valid
	0.666	0.361	Valid
Citra Prodi Ilmu Komunikasi UMM	0.740	0.361	Valid
	0.663	0.361	Valid
	0.615	0.361	Valid
	0.792	0.361	Valid
	0.813	0.361	Valid
	0.853	0.361	Valid
	0.807	0.361	Valid
	0.824	0.361	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3.2 ringkasan hasil pengujian validitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua nilai koefisien korelasi item dengan skor total  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  (untuk nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran 8, dengan  $N = 30$ ). Dengan demikian item pertanyaan pada variabel logo terbaru ilmu komunikasi dan citra prodi ilmu komunikasi UMM dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### 3.4.2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali (Machmud, 2016:155). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach (Nugriyanto, 2010:350) dengan rumus :

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- $\alpha$  = koefisien reliabilitas
- $k$  = jumlah butir pertanyaan
- $\sigma_i^2$  = varians butir pertanyaan (soal)
- $\sigma^2$  = jumlah varians skor tes

Instrumen dapat dikatakan andal atau reliabel apabila memiliki koefisien keandalan realibilitas  $\geq 0,6$ . Pengujian validitas dan reliabilitas item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan komputer dengan SPSS 23.0 for windows.

Untuk indikator pengukuran reliabilitas menurut yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Adapun ringkasan hasil pengujian reliabilitas sebagaimana tabel berikut (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 2) :

**Tabel 3.3**  
**Ringkasan Hasil Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Logo Terbaru Ilmu Komunikasi (X)	0.755	Reliabel
Citra Prodi Ilmu Komunikasi UMM (Y)	0.897	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3.3 ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Dengan demikian item pertanyaan/angket pada variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Angket**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2010:103). Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden. Dalam hal ini, yang



menjadi responden penelitian adalah para mahasiswa Ilmu Komunikasi UMM yang masih tergolong mahasiswa aktif berkuliah di Universitas tersebut. Metode penyebaran kuesioner merupakan suatu cara yang dilakukan dengan membuat kuesioner atau pernyataan-pernyataan yang dapat mengukur variabel-variabel penelitian.

### **3.5.2. Dokumentasi**

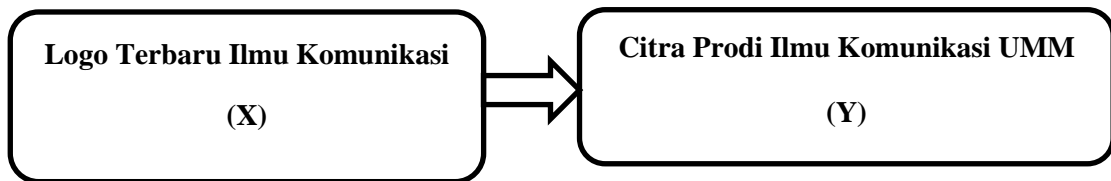
Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan atau laporan atau dokumentasi yang berkaitan dengan obyek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu tentang tujuan perubahan logo baru beserta filosofinya. Selain itu peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi di Prodi Ilmu Komunikasi untuk mendapatkan data – data lain, mengenai profil lembaga pendidikan tersebut serta data – data pendukung lainnya yang dianggap penting.

### **3.6. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis Asosiatif, karena penelitian masih menggunakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011: 69).

## Model Hipotesis

Gambar 3.1



Sumber: Data diolah Penulis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$ : Tidak ada pengaruh dari Logo Terbaru Ilmu Komunikasi terhadap Citra Prodi Ilmu Komunikasi UMM.

$H_a$ : Ada pengaruh dari Logo Terbaru Ilmu Komunikasi terhadap Citra Prodi Ilmu Komunikasi UMM.

### 3.7. Skala Pengukuran

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tanggapan responden yang kemudian data tersebut dirubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala ordinal untuk proses analisis data berikutnya, yaitu dengan menggunakan pengukuran dengan skala likert.

Skala model Likert ini menunjukkan pernyataan tentang sikap responden terhadap fenomena sosial atau variabel penelitian. Menurut Arikunto (2010:190) dengan skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda cek (V) pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, misalnya "sangat setuju" bernilai 5, "setuju" bernilai 4, "ragu-ragu" bernilai 3, "tidak setuju" bernilai 2, dan

“sangat tidak setuju” bernilai 1. Kemudian responden diminta menandai salah satu di antara ketujuh skala tersebut, sesuai dengan responnya terhadap suatu objek.

### **3.7.1. Meningkatkan Skala Pengukuran dari Ordinal ke Interval**

Data mentah yang diperoleh dari kuisioner/survey harus diolah untuk memenuhi syarat pengujian analisis regresi. Skala yang digunakan dalam kuisioner merupakan Skala Likert yang mana data tersebut merupakan data ordinal. Untuk memenuhi syarat pengujian regresi data harus bersifat interval. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal sehingga data tersebut harus dirubah menjadi interval dengan menggunakan *Method Successive Interval* (MSI) ([www.jonathansarwono.info/teori\\_spss/msi.pdf](http://www.jonathansarwono.info/teori_spss/msi.pdf), diakses 25 April 2017), melalui langkah berikut:

1. Menghitung frekuensi
2. Menghitung proporsi (P)
3. Menghitung proporsi kumulatif (PK)
4. Menghitung nilai z
5. Menghitung nilai densitas fungsi (z)
6. Menghitung *scale value*
7. Menghitung penskalaan

### **3.8. Uji Asumsi Klasik**

Sebagai syarat untuk memenuhi syarat pada teknik analisis regresi linier sederhana maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menghilangkan masalah-masalah yang biasa muncul pada analisis regresi yakni dengan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

### 3.8.1 Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011: 69). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui pengujian Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan normal apabila nilai jika  $K_{hitung} < K_{tabel}$  , atau nilai Sig. > dari *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) (Suliyanto, 2011: 75).

### 3.8.2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) (Suliyanto, 2011: 95). Asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen (konstan) atau tidak. Pengujian asumsi heteroskedastisitas diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *scatter plot*. Residual dikatakan memiliki ragam yang homogen apabila titik-titik residual pada *scatter plot* menyebar secara acak.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul agar data dapat diinterpretasikan perlu dilakukan analisis data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel, selain itu juga bertujuan untuk mengkaji kebenaran hipotesis dan penejasannya. Hubungan antara variabel prediktor ( X ) dengan variabel kriterium ( Y ) biasanya dilukiskan dalam sebuah garis, yaitu yang disebut sebagai garis regresi (Nurgiyantoro, 2010:272)

### 3.9.1. Uji F ( Simultan)

Uji F dalam penelitian ini berguna untuk menentukan apakah model penaksiran yang digunakan tepat atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada taraf signifikansi  $5\% = 0,05$ , dimana :

1.  $F_h \geq F_t$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2.  $F_h < F_t$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS For Windows 23.0 kemudian untuk hasil uji F akan dibahas pada bab selanjutnya.

### 3.9.2. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, adapun rumusnya menurut Nurgiyantoro (2010:273) sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- |   |                               |
|---|-------------------------------|
| Y | = Citra Prodi Ilmu Komunikasi |
| a | = Konstanta                   |
| b | = Koefisien regresi X         |
| X | = Logo Terbaru                |

Menurut Nurgiyantoro (2010:278) Untuk mengisi persamaan itu, harga koefisien prediktor (b) dan bilangan konstan (a) yang merupakan nilai dugaan kuadrat terkecil haruslah terlebih dahulu diketemukana. Ada beberapa rumus yang dapat dipergunakan untuk menghitung harga-harga tersebut. Kedua rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Rumus pertama untuk menghitung harga b dan bilangan konstan a, dipergunakan rumus :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS For Windows 23.0 kemudian dilakukan analisis secara deskriptif dan pembuktian hipotesis.

